

ABSTRAK

Perbankan merupakan jantung dari perekonomian dari suatu negara. Karena itu, bank memiliki peranan yang sangat vital dalam proses pembagunan suatu negara khususnya dalam bidang keuangan. Di Indonesia, bank merupakan pemain dominan dalam industri keuangan

Pandangan mengenai hubungan antara persaingan dan struktur pasar didasarkan pada hipotesis dasar kekuatan monopoli yang mengatakan bahwa semakin terkonsentrasi pasar cenderung untuk kolusif, menciptakan kekuatan pasar yang membiarkan bank memperoleh keuntungan monopoli dengan menawarkan tingkat bunga deposito yang rendah serta menetapkan tingkat bunga pinjaman lebih tinggi yang dikenal dengan model Struktural. Namun model ini mendapat tantangan dari beberapa model lainnya. Dalam literatur Organisasi Industri Perbankan berkembanglah model Non-Struktural perilaku persaingan. Pendekatan Organisasi Industri Perbankan yang baru ini antara lain model Iwata, model Bresnahan serta model Panzar dan Rosse (P-R). Model-model ini mengukur perilaku persaingan bank tanpa menggunakan informasi yang eksplisit mengenai struktur pasar.

Dalam tugas akhir ini dianalisis dan diimplementasikan perangkat lunak perilaku perbankan di Indonesia yang berfungsi untuk mengambil keputusan mengenai kondisi persaingan perbankan yang sebenarnya terjadi di Indonesia saat ini dengan menggunakan salah satu model Non-Struktural yang dikembangkan oleh Panzar dan Rosse. Dalam tugas akhir melihat perilaku persaingan perbankan di Indonesia apakah berperilaku sebagai monopolis, persaingan sempurna, persaingan monopolistik atau oligopoli. Dengan memilih menggunakan model Non Struktural dapat membuktikan bahwa perilaku persaingan yang sebenarnya terjadi tanpa melihat konsentrasi perusahaan. Dengan penerapan *H-Statistics* dapat menangkap pola perilaku persaingan yang terjadi.

Kata Kunci : perilaku persaingan perbankan, Panzar dan Rosse, *H- Statistics*